

**PERILAKU PETERNAK
YANG MELEPAS TERNAK SAPI SECARA LIAR
DI KELURAHAN KOTO JAYA
KECAMATAN KOTA MUKOMUKO
KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**FARA MANISYA
BP. 1810812035**

**Pembimbing:
Drs. Wahyu Pramono, M.Si**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**PERILAKU PETERNAK
YANG MELEPAS TERNAK SAPI SECARA LIAR
DI KELURAHAN KOTO JAYA
KECAMATAN KOTA MUKOMUKO
KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

FARA MANISYA. BP 1810812035. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Perilaku Anggota Masyarakat Dalam Melepas Ternak Secara Liar Di Kelurahan Koto Jaya Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko. Pembimbing: Drs. Wahyu Pramono, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya anggota masyarakat di Kelurahan Koto Jaya yang berperilaku melepas ternak secara liar. Dalam usaha merubah perilaku anggota masyarakat dalam melepas ternak secara liar telah dilakukannya berbagai tindakan oleh Pemerintah Daerah, namun masalah ini masih terus berlanjut. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku anggota masyarakat dalam melepas ternak secara liar. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hambatan yang dihadapi peternak dan Pemerintah Daerah dalam merubah Perilaku melepas ternak secara liar dan mendeskripsikan konsekuensi dari perilaku melepas ternak secara liar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran sosial dari George C. Homans. Menurut teori pertukaran social perilaku seseorang dilakukan atau tidak dilakukan berdasarkan dari resiko yang ia terima setelah dilakukan, baik berupa ganjaran atau hukuman. Jika yang diterima adalah ganjaran (*reward*) maka besar kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan kembali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Informan penelitian dalam penelitian in dikumpulkan dengan teknik *snowballing* (gelinding bola salju).

Hasil penelitian ini adalah alasan peternak memelihara ternak dengan dilepasliarkan adalah karena beternak bukan menjadi pekerjaan utama bagi mereka, kesulitan menyediakan pakan ternak, dengan diliarkan mempercepat pertumbuhan dan perkembangbiakkan ternak, sudah menjadi kebiasaan masyarakat Koto Jaya, serta kurangnya kesadaran dan kepedulian anggota masyarakat yang melepas ternak secara lair. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Daerah dalam menanggulangi masalah tersebut adalah penangkapan hewan ternak menggunakan alat tangkap sederhana, tidak ada tenaga ahli khusus menangkap ternak serta kurangnya anggaran. Adapun konsekuensi dari perilaku anggota masyarakat dalam melepas ternak secara liar, bagi warga yang tidak memelihara ternak adalah mengalami kerugian tanaman, lahan kosong menjadi terbengkalai, harus memasang pagar kawat serta mengganggu kenyamanan dan keamanan pengendara. Konsekuensi bagi peternak sendiri adalah mendapat keluhan dari warga, ternak beresiko hilang, dan ternak terancam ditangkap petugas Satpol PP. Konsekuensi bagi Pemerintah Daerah adalah melakukan sosialisasi dan patroli serta melakukan penangkapan terhadap ternak yang berkeliaran.

Kata Kunci: Perilaku, Peternak, Melepasliarkan, Hambatan, Konsekuensi

ABSTRACT

FARA MANISYA 1810812035. Department of Sociology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Thesis Title: The Behavior Liberates The Cattle Of Members Of The Community In The Koto Jaya District Mukomuko. Supervisor: Drs. Wahyu Pramono, M.Si

The study was set against the high population of the Koto Jaya families who behaved in the wild to release their livestock. In an effort to change the behavior of members of the community in releasing the livestock wildly, there has been a measure of action by the local government, but the problem continues. A common goal in this study is to describe how members of society release their livestock wildly. A special purpose in the study is to describe the challenges that farmers and local governments face in changing the behavior of wild grazing and describing the consequences of behavior that is wildly detaching livestock.

The theory used in this study is the social exchange theory of George c. Homans. The theory of social exchanges in a person's behavior is that he or she does not do so based on the risks he receives after being committed, whether by reward or punishment. If it is a reward, it is more likely that the behavior will be returned. The study uses a qualitative approach with descriptive types and data collection using observation and in-depth interview techniques. Research informants in this research are gathered on snowballing techniques.

The results of this study are the obstacles that farmers face cross-breeding to such an area where it is difficult to change livestock, raising is not their main occupation, providing food to feed, with an emphasis to speed up growth and development of livestock, and a lack of awareness and concern for the members of society's lairish population. The challenges facing local governments are simple catch animals, with no specialized expertise in cataloging and a lack of budget. As for the consequences of the behavior of society's members in the wild releasing of livestock, those who do not raise their livestock are cost of the crops, the empty fields become idle, having to install wire fences and disrupt rider comfort and security. The consequence for the farmer himself is getting complaints from people, at risk of loss, and at the risk of livestock being captured by the police.

Keywords: Behaviors, Ranchers, Liberate, Obstacles, Consequences